

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Supervisi Akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandalajati Bandung berada pada kategori sangat baik. Tiga dimensi yaitu perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi dan evaluasi tindak lanjut supervisi secara prosedur terpenuhi. Namun masih ada aspek yang dialami dan dioptimalkan pelaksanaannya, yaitu dimensi evaluasi tindak lanjut mengenai mengenai pembinaan profesionalisme guru untuk pembelajaran yang lebih baik.

Kemudian Mutu Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandalajati Bandung berada pada kategori yang sangat baik. Kinerja guru yang bermutu itu manakala kompetensi guru diimbangi oleh motivasi guru, maka itulah guru bermutu. Hal ini menunjukkan bahwa guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai pembelajaran dengan sangat baik. Guru yang bermutu di kelas menyenangkan, siswa mudah menyerap materi yang disampaikan. Maka itu kompetensinya dan motivasi guru dalam pembelajaran beriringan berjalan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara supervisi akademik kepala sekolah dengan mutu kinerja mengajar guru sebesar 0,602. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Dimana semakin baik supervisi akademik, maka mutu kinerja mengajar guru akan semakin baik.

Pada hasil perhitungan analisis koefisien determinasi antara variabel X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah) dengan variabel Y (Mutu Kinerja Mengajar Guru) diperoleh harga koefisien determinasi sebesar 36,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Mutu Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandalajati Bandung sebesar 36,3%, sedangkan sebesar 63,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu kinerja mengajar guru

Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandalajati Bandung. Dengan ini dapat dikatakan bahwa mutu kinerja mengajar guru dapat ditentukan oleh faktor supervisi akademik kepala sekolah. Semakin maksimal pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah, maka kualitas kinerja mengajar guru akan lebih baik dan optimal. Mutu kinerja mengajar lebih baik dan optimal akan membuat output dari sekolah yaitu mutu lulusan yang berkualitas.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Mutu Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mandalajati Bandung, diperoleh implikasi sebagai berikut:

Supervisi akademik berada pada kategori sangat baik. Walaupun dalam dimensi evaluasi dan tindak lanjut masih belum optimal khususnya dalam pembinaan profesionalisme guru. Hal ini akan memberikan dampak langsung pada proses pengelolaan pembelajaran guru khususnya dalam menghadapi masalah pembelajaran, oleh karena itu optimisasi dibutuhkan dalam pembinaan oleh kepala sekolah. Jika kepala sekolah belum melaksanakan supervisi akademik dengan optimal, akibatnya guru tidak mampu mengembangkan kemampuannya dalam proses pembelajaran.

Mutu kinerja mengajar guru merupakan kualitas dari kemampuan kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kinerja yang bermutu itu ketika, baik orang maupun lembaga dia mempunyai kompetensi, ranah keahlian, dan motivasi untuk mengerjakan pekerjaan itu. Jadi untuk keahlian dan motivasi. Kedua ini harus beriringan berjalan, jika keduanya beriringan berjalan maka disebut dengan mutu. Kinerja guru yang bermutu itu manakala kompetensi guru diimbangi oleh motivasi guru, maka itulah guru bermutu.

Berdasarkan hasil penelitian, dimensi pelaksanaan pembelajaran memiliki skor yang lebih rendah dari dimensi lainnya. Jika guru tidak mampu melaksanakan pembelajaran secara optimal maka proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif. Selain itu guru tidak dapat memanfaatkan hasil pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran. Akibatnya mutu pembelajaran dan prestasi belajar siswa tidak akan meningkat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, adapun rekomendasi secara khusus sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

(1) Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Mandalajati Bandung berada dalam kategori sangat baik. Namun terdapat dimensi yang perlu dioptimalkan yaitu evaluasi. Kepala sekolah hendaknya melakukan supervisi secara sistematis dan terprogram dengan baik. Evaluasi dan tindak lanjut tersebut bisa dimulai dengan membuat agenda pembinaan guru dengan melakukan pendekatan yang lebih akrab kepada guru. Pembinaan profesionalisme guru bisa dilakukan dengan berkolaborasi dengan pihak luar ataupun guru yang lebih ahli dalam aspek pengelolaan pembelajaran tertentu. Selain itu adanya konsistensi dari kepala sekolah dibuktikan dengan laporan supervisi kepala sekolah kepada pengawas pembina atau dinas terkait. Prmbinaan profesionalisme guru akan berpengaruh terhadap kualitas kinerja mengajar guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

(2) Mutu Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandalajati Kota Bandung berada pada kategori sangat baik. Namun terdapat dimensi yang perlu ditingkatkan yaitu pelaksanaan pembelajaran. Guru hendaknya meningkatkan motivasi dan kemampuannya dan Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandalajati Kota Bandung memberikan pendampingan serta mengikutsertakan guru dalam mengikuti pelatihan, seminar, ataupun workshop terkait pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, Kepala Sekolah hendaknya mengelola pelaksanaan tindak lanjut (*follow up*) hasil pelatihan agar dapat dipraktikkan oleh guru-guru.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya agar dapat membahas variable lainnya, yang dapat mempengaruhi mutu kinerja mengajar guru. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan dapat menjadikan suatu pembelajaran bagi peneliti selanjutnya agar penelitian penelitiannya dapat dilaksanakan dengan lebih baik.